

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Mempergunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan guna mencari kondisi tertentu sesudah diberikan pengaruh pada kondisi yang dikendalikan.¹ Metode penelitian kualitatif dipilih karena data dalam penelitian ini menguraikan perilaku yang diamati yaitu konselor dan konseli dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten di SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

Peneliti berhadapan secara langsung dengan objek penelitian dan melaksanakan observasi serta mencatat data. Bahan penelitian berasal dari fenomena linguistik yang terjadi secara alami yang belum dimanipulasi, direncanakan atau diciptakan. Informasi yang diperoleh terkait dengan fakta.

Berdasarkan penelitian kualitatif di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian etnografi. Penelitian etnografi ialah suatu bentuk penelitian yang memiliki fokus pada pemaknaan sosiologi melalui pengamatan tertutup terhadap fenomena sosial budaya. Tujuan penelitian etnografi yakni guna mendeskripsikan dan mengkonstruksi struktur sosial dan budaya sebuah masyarakat. Maka dari itu, peneliti tak cukup hanya melaksanakan wawancara, namun bersama informan selama observasi.²

Alasan peneliti menggunakan pendekatan etnografi (*participan observation*) dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat dan berkolaborasi dengan konselor dan konseli untuk memecahkan suatu permasalahan konseli yang ada di sekolah. Selain di sekolah, peneliti juga melaksanakan penelitian di rumah konseli, dengan melihat pekerjaan konseli yang mayoritas bekerja sebagai petani, buruh pabrik, guru, dan ibu rumah tangga.

Jenis penelitian ini yakni penelitian field research

¹ Anslem Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Etnografi: Kajian Filosofis Teoritis dan Aplikatif* (Malang: Penerbit Linus, 2020), 7-8.

(penelitian lapangan) yaitu penelitian yang mendalam dan komprehensif tentang segala sesuatu yang terjadi di lapangan, yang tujuannya adalah untuk mempelajari secara mendalam tujuan dengan latar belakang situasi saat ini.³ Dalam operasionalnya, digunakan sebagai proses penelitian untuk penelitian lapangan, menghasilkan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini diadakan di SDN 2 Pandan yang beralamat di Desa Pandan, Kec. Pancur, Kab. Rembang, Jawa Tengah pada bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang yang bisa memberi informasi terkait berbagai fenomena dan situasi sosial yang ada di lapangan. Pemilihan subjek penelitian amat bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai⁴ Pemilihan subyek penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Sugiyono menyatakan *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data menggunakan suatu pertimbangan serta tujuan.⁵ Sampel yang dipilih dari pada ciri-ciri dengan mempunyai subjek tertentu disesuaikan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Pertimbangan tertentu ini misal orang yang dianggap paham terkait hal yang diharapkan.⁶

Subyek penelitian ini yakni guru pembimbing kelas yang berada di SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Guru pembimbing kelas sebagai konselor dan siswa sebagai konseli dijadikan sebagai partisipan utama, sedangkan konselti dijadikan partisipan tambahan.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 32.

⁴ Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), 215.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7

⁶ Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 106

D. Sumber Data

Berdasar pada cara memperoleh data, data pada penelitian digolongkan jadi 2 yakni:

1. Data Primer

Data primer dapat dipahami sebagai sumber data penelitian yang didapatkan dengan langsung dari sumber asli (tak menggunakan perantara). Data primer bisa berupa pendapat individu ataupun kelompok subjek (orang) yang didapatkan bersumber dari wawancara dengan informan, observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau kegiatan.⁷ Data primer pada penelitian ini yakni hasil wawancara dengan konselor dan konseli SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder ataupun data informasi yang digunakan ialah informasi yang didapka dari pihak lain yang tak langsung berasal dari data tersebut.⁸ Data ini menjadi data pelengkap sebagaimana informasi foto wawancara, dan laporan-laporan yang tersedia dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini terdiri atas data hasil pembelajaran konseli SDN 2 Pandan, RPL BK, dan data presensi kehadiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni langkah yang amat penting pada penelitian. Guna memperoleh data yang tepat maka peneliti mempergunakan berbagai teknik pengumpulan data. Untuk teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni :

1. Observasi

Ialah suatu cara ataupun metode menganalisis dan mencatat dengan sistematis tingkah laku melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap individu ataupun kelompok. Tujuan dari metode observasi ini ialah guna mencari dan memperoleh informasi yang lebih dekat dan detail tentang obyek yang diteliti. Dalam hal ini dilaksanakan observasi partisipatif dengan turun secara

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2012), 186.

⁸ *Ibid.*, 189.

langsung ke lapangan agar bisa memperoleh informasi keberadaan objek tersebut. Situasi dan konteks dalam pengumpulan data lapangan.

Observasi dilaksanakan di SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang, kepada konselor, tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten. Guna melaksanakan pengamatan ataupun observasi ini peneliti mempersiapkan instrumen yakni daftar check list.

2. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara ialah percakapan dengan sebuah tujuan. Diskusi dipimpin oleh 2 pihak, yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dan responden yang menjawab pertanyaan. Jenis wawancara yang dipergunakan peneliti ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk pada kategori wawancara lebih dalam, yang lebih fleksibel untuk dilakukan dibanding wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka dengan cara meminta pendapat dan ide dari pihak yang diundang wawancara. Dalam hal ini, peneliti harus mendengar dengan seksama dan mencatat apa yang disebutkan informan.⁹

Wawancara ini dilakukan di SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan penguasaan konten, kepada konselor dan 4 konseli, yakni melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan pada konselor dan konseli.

3. Dokumentasi

Data yang tidak bersumber manusia (non-human resources) meliputi dokumentasi, dokumen meliputi buku harian, surat dan dokumen resmi.¹⁰ Oleh karena itu, dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan informasi dari beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang tersedia bagi para partisipan atau melalui tempat tinggal

⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 14.

¹⁰ Rohajat Harun, *Metode Penelitian Untuk Kualitatif* (Bandung: MadarMaju, 2007), 71.

partisipan atau melakukan aktivitas sehari-hari. Pada penelitian ini pengambilan data awal bersamaan dengan observasi dan wawancara. Data dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah hasil pembelajaran konseli, RPL BK, dan presensi kehadiran konseli.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri atas uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data guna menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilaksanakan menggunakan triangulasi yang didefinisikan sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dan cara serta waktu.

1. Triangulasi sumber pengecekan data yang sudah didapatkan dengan bermacam sumber yaitu konselor, konseli, dan konselti.
2. Triangulasi teknik pengecekan data yang dilaksanakan pada data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalkan data yang didapatkan melalui wawancara dicek melalui observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu Pengecekan data dengan wawancara, observasi maupun teknik lain pada waktu ataupun situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini pengecekan data dilaksanakan menggunakan triangulasi sumber, pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.¹¹ Triangulasi sumber data akan menggali informasi lebih dalam serta hasil observasi maupun wawancara akan menggunakan lebih dari 1 partisipan yang dianggap mempunyai sudut pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Digunakan model analisis Spradley guna menganalisis data, yakni model analisis data kualitatif yang disampaikan oleh James Spradley dengan penjelasan yakni :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 178.

1. Analisis Domain

Hal ini dilaksanakan guna mendapatkan gambaran umum dan komprehensif tentang situasi sosial atau topik penelitian yang sedang dipelajari. Data dari soal putaran besar dan putaran mini. Hasilnya adalah gambaran umum objek penelitian yang sampai sekarang tidak diketahui. Pengetahuan yang diperoleh dalam analisis ini tidak mendalam, tidak juga dangkal, tetapi menemukan domain ataupun kategori situasi sosial yang sedang dipelajari.

Dalam hal ini, pada awal penelitian, pengumpulan data yang dibutuhkan guna memperoleh gambaran umum dari layanan penguasaan konten. Yaitu data pekerjaan konseli yang mayoritas bekerja sebagai petani, guru, buruh pabrik, dan ibu rumah tangga. Serta fasilitas konseli di rumah yang cukup memadai, yaitu mayoritas konseli sudah mempunyai handphone dan di dukung dengan *WiFi* sebagai salah satu program desa. Berbeda dengan di rumah, jika di sekolah konseli belum mendapatkan fasilitas yang cukup memadai, karena jaringan seluler di sekolah yang cukup buruk serta larangan penggunaan handphone bagi konseli selama pembelajaran di sekolah.

Seluruh kemungkinan data yang dipergunakan pada penelitian ini dikumpulkan secara individual. Kemudian data yang berhasil dipisahkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dilaksanakan observasi terhadap data tersebut agar peneliti dapat menarik kesimpulan awal. Sesudah memperoleh gambaran umum, peneliti mulai membuat pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum untuk memperkuat kesimpulan awal.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi ialah kelanjutan dari analisis domain. Area yang dipilih oleh peneliti harus lebih didalami dengan bantuan pengumpulan data di tempat. Pengumpulan data dilaksanakan berkelanjutan dari observasi dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan sejumlah besar informasi. Akibatnya, topik yang didefinisikan oleh peneliti dipecah menjadi lebih detail dan lebih mendalam.

Di sini, peneliti mulai melaksanakan pengamatan

lebih dalam terhadap data yang sudah disusun berdasar pada kategori. Pengamatan difokuskan pada konselti yang bekerja sebagai petani, yaitu konselti tidak memperhatikan fokus belajar anak, yang bisa menyebabkan anak malas dan tidak percaya diri dalam belajar. Selanjutnya konselti bekerja sebagai guru, konselti memperhatikan gaya belajar konseli, namun konseli tidak begitu mementingkan jika ada tugas dari sekolah, konselti setiap hari sudah menegaskan tentang masalah belajar tetapi konseli yang malas untuk belajar. Selanjutnya konseli bekerja sebagai buruh pabrik, konseli tidak mendapatkan perhatian dari konselti, tetapi sebenarnya konseli anak yang rajin. Jika di sekolah, konseli yang rajin ini kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, yang menyebabkan konselor membiarkan anak tersebut. Selanjutnya konselti ibu rumah tangga yang sangat memperhatikan konseli dalam hal belajar, namun seketika konseli ini menjadi anak malas karena kecanduan handpone. Namun dalam hal penunjang belajar, konseli sudah sangat terbantu dengan adanya WiFi dari program desa, yang sebelumnya di desa konseli ini sangat minim dalam hal jaringan seluler.

Pada pelaksanaan layanan penguasaan konten di SDN 2 Pandan Kecamatan Pancur, di mulai dengan penggunaan *hightech* yaitu dengan penggunaan alat bantu seperti laptop dan proyektor untuk menyampaikan materi melalui *power point*.

3. Analisis Komponensial

Dalam analisis komponensial, yang dicari yakni guna mengorganisir perbedaan pada domain ataupun kesenjangan yang kontras.¹² Informasi ini diperoleh dari observasi, wawancara lanjutan ataupun dokumentasi terpilih. Melalui teknik pengumpulan data triangulasi ini, beberapa dimensi yang spesifik dan berbeda dapat diidentifikasi untuk tiap elemen.

Sesudah menemukan kesamaan ciri ataupun pola data dari analisis taksonomi, maka peneliti kemudian melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam pengungkapan gambaran ataupun pola. Yang pada intinya

¹² James P. S, *Metode Etnografi* (Yogyakarta: TiaraWacana, 2007), 79-79.

gaya belajar konseli harus diperhatikan oleh konselor dan konseliti. Dan mewaspadaikan konseli yang mempunyai handphone untuk benar-benar digunakan sebagai alat penunjang belajar konseli. Karena hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa handphone konseli tidak digunakan sebagaimana mestinya, yaitu digunakan untuk bermain game. Dengan adanya *WiFi* dari program desa, konseli mayoritas sibuk bermain game dari pada kesibukan belajar. Dalam hal ini sangat diperlukan pengawasan dan perhatian dari konseliti serta konselor untuk memecahkan permasalahan belajar konseli.

Peneliti melakukan observasi dengan menggabungkan informasi tentang hubungan yang dipergunakan dan hal-hal lain. Sesudah menemukan gambaran ataupun pola tertentu dalam data, selanjutnya peneliti mengembangkan petunjuk wawancara dengan menambah beberapa pertanyaan yang bisa mengonfirmasi temuan peneliti pada analisis komponensial.

